

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perencanaan dan perancangan *Mental Health Center* di Bandung dibuat berdasarkan kajian, hasil temuan, dan sintesis penulis terhadap fenomena yang dihadapi meliputi isu umum, isu perancangan, juga kondisi eksisting lahan yang berlokasi di Jl. A.H. Nasution No.25, Jatihandap, Kec. Mandalajati, SWK Arcamanik, Kota Bandung. Pendirian bangunan bertajuk kesehatan mental merupakan upaya kuratif dan rehabilitatif terhadap isu kesehatan mental yang marak terjadi saat ini.

Tujuan utama dari *Mental Health Center* adalah menyediakan layanan kesehatan mental ramah pasien sekaligus berfungsi sebagai wadah edukasi berupa titik temu antara pasien, tenaga medis, dan masyarakat guna bersama-sama menjawab segala persoalan dan stigma negatif tentang isu kesehatan mental.

Dalam merespons isu yang ada maka perancangan *Mental Health Center* mengedepankan unsur humanis dan terapeutik yang mendukung kenyamanan dan kesembuhan pasien. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan juga diwujudkan dengan merancang ruang komunal yang berfungsi sebagai *community space* dan *workshop education*. Ruang komunal bertujuan menjadi wadah edukasi dan komunikasi antara masyarakat tentang urgensi kesehatan mental.

Tema yang digunakan adalah terapeutik. Terapeutik dipilih karena berhubungan langsung dengan terapi yang berimplikasi pada kesembuhan pasien. Terapeutik juga diakui memungkinkan pasien pulih dari situasi krisis dengan menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman. Penerapan elemen terapeutik pada desain perancangan *Mental Health Center* Bandung meliputi pengaturan tentang *setting spasial* berupa penggunaan karya seni, pencahayaan, pengaturan kebisingan, musik dan suara, pemandangan alam, penggunaan warna, *sense of personal control* dan privasi, dukungan sosial, kebersihan dan perawatan, serta pengaruh desain arsitektural lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan proses perencanaan dan perancangan *Mental Health Center* Kota Bandung, maka penulis dapat memberikan saran untuk berbagai penelitian dan pengembangan selanjutnya yaitu diperlukan kajian lebih tentang Analisis konsep terapeutik pada bangunan eksisting untuk mempermudah Analisis tentang implementasi desain dalam tema terapeutik.